

**PEMBELAJARAN SOLAT, ADAB MAKAN DAN MINUM  
(SOMAMUN) MELALUI METODE BERNYANYI PADA ANAK  
USIA DINI DI TK SIMAHATE TAKENGON**

**Hermawati, Suyadi**

Tarbiyah, Universitas UIN Sunan Kali Jaga, Aceh Tengah, Aceh

Tarbiyah, Universitas UIN Sunan Kali Jaga, Yogyakarta

Email: [Hermawati4550@gmail.com](mailto:Hermawati4550@gmail.com), [yadi.uinjogja@gmail.com](mailto:yadi.uinjogja@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pembelajaran agama hal yang paling penting untuk di ajarkan kepada anak usia dini, salah satunya seperti pembelajaran solat adab makan dan minum yang benar, dapat di ajarkan melalui metode bernyanyi pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran solat, adab makan dan minum (somamun) melalui metode bernyanyi pada anak di TK Simahate takengon, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan subjek penelitian adalah anak-anak di TK Simahate yang terdiri dari 16 orang anak. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui metode bernyanyi anak dapat belajar sambil bersenang-senang untuk mengetahui bagaimana cara solat, adab makan dan minum yang baik dan benar, anak menerima pembelajaran dengan baik. Guru mengajak anak bersama-sama bernyanyi sehingga penyampaian pembelajaran diterima anak dan hasilnya yang diperoleh guru baik. Pada hasil dari pengamatan dan wawancara dengan guru kelas bahwa proses pembelajaran dan kurikulum di tk simahate telah bersumber dari indikator pembelajaran yang sudah mencapai kompetensi anak usia 5-6 tahun, menyusun perencanaan dan tujuan pembelajaran dengan metode bernyanyi, awal pembelajaran di mulai dengan berdoa, menata tempat duduk dan ruangan pembelajaran anak, pembelajaran dimulai dengan bernyanyi melalui irama yang senada, menjelaskan pada anak isi dan tujuan dari nyanyian. Maka semua pemahaman anak akan somamun sesuai dengan indikator pemahaman agama anak usia dini berkembang sesuai harapan, metode bernyanyi yang diterapkan oleh guru dapat diterapkan di sekolah TK Simahate untuk mengembangkan kemampuan agama anak khususnya pembelajaran somamun.

**Kata Kunci :** Pembelajaran Agama Islam, Metode Bernyanyi, SOMAMUN.

**ABSTRACT**

The most important to teach Religious learning for early childhood, one such as the learning of Adab in the manners of eating and drinking t, can be taught through a singing method. This research aims to determine the study of prayer, and drinking (Somamun) through the method of singing in TK Simahate Takengon, this research is qualitative descriptive research, with the subject of research are children in the Simahate Kindergardet consisting of 16 children. Data collection techniques with observation, interviews and documentation. The results showed that in the method of singing the children can learn while having fun to know how the prayer, the manners of eating and drinking are good and correct, the child receives learning well. The teacher invites the child to sing together so that the learning delivery is received and the result is a good teacher. On the outcome of the observation and interview with the teacher of the class that the learning process and curriculum in TK Simahate has sourced from a learning indicator that has reached the potential of children aged 5-6 years, planning and learning objectives with the method of singing, the beginning of learning at the beginning with prayer, organizing seating and the child learning room, learning begins with singing through a matching rhythm, explaining Thus, all understanding of children will somamun according to the indicators of religious understanding of early childhood develops as expected, the method of singing applied by teachers can be applied in kindergarten in Simahate to develop children's religious ability especially learning Somamun.

**Keywords:** Islamic learning, singing methods, SOMAMUN.

## PENDAHULUAN

Usia 4 sampai 6 tahun merupakan usia emas untuk perkembangan pembelajaran agama anak khususnya pada pembelajaran solat, adab makan dan minum (SOMAMUN) yang baik serta benar, baik psikis maupun psikologis. Usia ini perlu perhatian khusus secara Fisik maupun psikologis. Selama masa emas anak membutuhkan stimulasi dalam pembelajaran sejak dini untuk tumbuh kembangnya. Selain itu masa emas adalah dimana masa yang tepat untuk menanamkan pendidikan agama khususnya pembelaran solat, adab makan dan minum (SOMAMUN). Islam menjelaskan bahwa usia kanak-kanak yang sering disebut usia emas, merupakan usia yang paling mudah untuk menerima atau merespon sesuatu baik melalui ungkapan, ucapan, panca indera, dan bahkan pengalaman, maka pada usia emas inilah yang tepat untuk membiasakan anak dengan ucapan, dan kata yang baik serta sopan santun.

Pendidikan ialah penyampaian ilmu atauoun materi dari guru kepada peserta didik baik secara langsung maupun tidak langsung. Pendidikan dilakukan dengan terstruktur, terprogram dan berkelanjutan sebagai upaya membangun, membina, dan mengembangkan kualitas anak . Oleh karena itu, proses pembelajaran agama islam khususnya pembelajaran solat, adab makan dan minum (SOMAMUN) yang benar pada anak harus dimulai sejak dini agar tidak terpengaruh dengan dunia modren saat ini. dengan adanya teknologi, elektronik hanphon

(HP), ini tidak rahasia lagi di dunia serba canggih ini, banyak orang tua yang memberikan HP pada anak, HP ini bisa mudah mempengaruhi pikiran anak , dengan mudah anak meniru apa yang dilihat di program you tube.

Perkembangan agama pada masa anak usia dini terjadi melalui pengalaman hidupnya yang didapat sejak kecil, baik dalam keluarga, lingkungan sekolah, dan dalam lingkungan masyarakat. Semakin banyak pengalaman yang bernuansa keagamaan, maka sikap, tindakan, kelakuan dan caranya menghadapi hidup akan sesuai dengan ajaran agama.(Zakiyah Darajat 1996:55) Memperkenalkan pendidikan agama sejak dini berarti telah membuat pribadi yang kuat berlandaskan agama dalam mendidik anak. Karena pada usia ini merupakan masa- masa terpenting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Selain itu merupakan masa penentu keberhasilan pemahaman anak pentingnya solat adab makan dan minum yang baik serta benar di masa mendatang. Memberikan pemahaman nilai dan norma agama yang kuat pada anak sangat diperlukan agar tidak terpengaruh dengan dunia modren. Untuk itu sangat diperlukan pembelajaran pendidikan agama islam diajarkan pada anak sedini mungkin agar dapat tercipta generasi yang terdidik, bermoral yang kuat dan berakhlakul karimah, sehingga mereka mampu menjaga dirinya sendiri dari pengaruh negatif dari era modren.

Pembelajaran agama islam sangat baik diajarkan sejak usia dini, usia dini yang dimaksud merupakan usia pendidikan pada anak umur nol sampai dengan 6 tahun yang disebut dengan masa emas anak. Pendidikan pada masa usia dini sangat penting mengingat potensi kecerdasan dan dasar-dasar perilaku seseorang terbentuk pada rentang usia ini.(Moh. Fauziddin 2016). Supaya pendidikan yang diberikan kepada anak dapat berhasil secara maksimal, maka diperlukan metode pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan karakteristik pembelajaran AUD dalam tumbuh dan kembangnya. Pembelajaran yang dapat dilakukan guru pada anak adalah pembelajaran melalui metode bernyanyi karena bernyanyi menggembirakan untuk anak, bernyanyi bagi anak mempunyai nilai yang sama dengan bekerja serta kegiatan pokok anak. Anak dapat mengenal dunia sekitarnya dengan berbagai pengalaman yang didapatkannya melalui metode bernyanyi. Dengan stimulasi bernyanyi pula anak dapat melaksanakan proses perkembangannya, sehingga memberikan dasar yang kaffah dan kuat untuk menyelesaikan kesulitan di kemudian hari. Cara belajar yang tepat bagi anak usia dini yaitu dengan bernyanyi. Salah satu pendekatan pembelajaran yang tepat bagi anak yaitu dengan metode bernyanyi karena anak perlu menjelajahi dunianya dengan kegiatan yang menyenangkan.(Conny R. Semiawan 2017:1001) Dengan kegiatan yang menyenangkan dapat

mengembangkan aspek sosial emosional anak, anak dapat belajar memahami tata cara solat dan adab makan minum yang baik serta benar.

Anak-anak perlu menjelajahi lingkungannya melalui kegiatan bermain yang menyenangkan. Salah satu kegiatan yang menyenangkan bagi anak adalah bernyanyi. Dengan metode bernyanyi ini anak dapat merangsang anak untuk berpikir secara kritis, kreatif serta mempunyai daya cipta yang baik, anak lebih percaya diri dan mandiri untuk mengembangkan imajinasi dan kreativitasnya pada pembelajaran. Dari uraian ini, penulis tertarik meneliti Pengenalan Pembelajaran Solat, Adap Makan Dan Minum Melalui metode bernyanyi pada anak usia dini Di Tk Simahate. Bernyanyi merupakan mengeluarkan suara yang berimama dan beraturan dengan teknik tertentu serta juga bisa diiringi dengan musik bahkan tanpa musik. Bagi anak kegiatan bernyanyi ini sangat menyenangkan juga cara yang tepat untuk mengembangkan kemampuan anak.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar perkembangan agama solat, adab makan dan minum anak di TK Simahate Takengon. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di TK Simahate bahwa pemahaman anak akan solat adab makan dan minum di tanyakan pada awal pembemernanyakan kegiatan apasaja yang dilakukan anak pada saat dirumah, dan menanyakan anak apakah mereka melaksanakan solat lia waktu

sebagai kewajiban muslim. Pemahaman akan agama diberikan guru semenarik dan menyenangkan mungkin untuk anak agar mereka menerima pembelajaran dengan hati yang tulus, gembira serta melekat pada diri anak salah satunya dengan metode bernyanyi.

Kata metode berasal dari *method* maknanya cara sistematis yang ditempuh oleh peneliti dapat memudahkannya melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan secara optimal. Metode pembelajaran mempunyai makna sebagai suatu proses atau strategi yang sistematis digunakan pendidik untuk mempermudah mencapai pembelajaran yang ditetapkan dengan baik. Beberapa pendapat lain juga mengatakan bahwa metode pembelajaran merupakan cara penyampaian pembelajaran kepada anak secara teratur oleh pendidik yang tujuannya untuk memudahkan anak didik mengerti pada pembelajaran yang disampaikan, mengetahui, memahami, menguasai materi dan mempergunakannya.(Ridwan 2019:58) Mencapai tujuan pembelajaran guru harus mempunyai strategi dan metode yang mantap untuk mencapai tujuan pembelajaran, yang telah direncanakan sesuai kebutuhan anak yang tersusun dalam kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan indikator perkembangan anak.

Metode bernyanyi merupakan metode yang diajarkan pendidik kepada anak dengan syair-syair, syair yang diajarkan biasanya disesuaikan dengan materi pembelajaran yang diajarkan

pada anak. beberapa pendapat ahli bernyanyi dapat menyusun suasana belajar yang menyenangkan dan bersemangat agar perkembangan anak mudah dilakukan secara optimal.(Muhammad Fadillah 2012:175)

Mengembangkan keterampilan anak bisa dilakukan dengan salah satu cara bernyanyi, karena nyanyian yang diajarkan pada anak usia dini yang untuk merangsang kreativitas anak, melalui kegiatan bernyanyi bagi anak sangat menyenangkan, anak akan memperoleh informasi baru, pelajaran baru untuk mengembangkan kemampuannya dengan bernyanyi. Aktivitas anak dapat mencapai perkembangannya secara menyeluruh merupakan kegiatan yang diperoleh anak dengan cara menyenangkan, menggembirakan yang menimbulkan kenikmatan untuk anak.(Elfiadi 2016) melalui bernyanyi anak dapat meningkatkan potensi perkembangan moral, kognitif, kreatifitas, emosi, sosial, nilai agama, bahasa dan sikap yang dapat dipelajari sejak dini di taman kanak-kanak.

Bernyanyi membuat anak gembira karena dilakukan secara sukarela dan tidak ada paksaan yang dilakukan pada anak, seluruh aktivitas yang dikerjakan menimbulkan kegembiraan tersendiri bagi anak, tanpa memikirkan hasil akhir dari aktivitasnya.(Hurlock 1993:22) Bernyanyi dikatakan sebagai aktivitas yang menggembirakan, menyenangkan dan menimbulkan kenikmatan pada orang. Metode bernyanyi untuk anak

usia dini mudah dan tidak ribet, yang dilakukan orang saat bernyanyi mengeluarkan suara yang merdu dengan nada-nada yang pas dan enak di dengar orang lain serta kata yang dilapalkan berulang agar anak bisa menghafal dengan mudah. Hal yang sama dikatakan oleh *Sumara putra dkk*, dalam jurnalnya, bahwa metode bernyanyi ini sangat cocok digunakan untuk pembelajaran anak usia dini, bernyanyi menyenangkan untuk anak dan anak akan senang ketika melakukan kegiatan bernyanyi. (Samara Putra 2017)

Cara yang dapat dilakukan guru untuk mengenalkan atau mengajarkan bernyanyi pada anak-anak prasekolah yaitu saat mengenalkan lagu pada anak, nyanyikan keseluruhan lagu dengan penuh semangat, bait per bait, secara tidak langsung anak akan mencoba mengikuti guru yang menarik perhatian mereka saat mendengarkannya. Tapi bila lagu yang mereka dengarkan tidak menarik mereka secara langsung tidak mau menulangnya, maka guru harus mencari lagu yang lain untuk dicoba lagi, sehingga anak menyukainya. (Ahmad Qomaruddin 2017:282) Lagu yang diajarkan pada anak usia dini harus dipertimbangkan guru, lirik yang di sampaikan singkat tidak panjang, lirik berulang-ulang agar mudah di ingat anak, anak akan senantiasa berperan aktif pada setiap guru yang bernyanyi dalam ruangan, kegiatan ini akan berlangsung secara baik. Lagu yang sederhana akan mengembangkan daya imajinasi dan

keaktivitas anak dalam pembelajaran, secara tidak langsung anak akan mendapatkan pembelajaran baru dan menerapkannya.

Ridwan dkk mengatakan, hal yang tidak kalah pentingnya yang perlu diperhatikan guru adalah saat memilih lagu untuk anak adalah sebagai berikut, kata dalam lagu harus jelas, bahasa dalam lagu tidak terlalu sulit, tema lagu sesuai dunia anak, lagu tidak terlalu panjang. (Ridwan1 and A.Fajar Awaluddin2 n.d.)

Nyanyian adalah alat yang dapat membantu anak mengikuti proses pembelajaran yang menyenangkan, anak dapat mencurahkan perasaannya melalui bernyanyi, dengan bernyanyi guru dapat membantu anak menumbuh kembangkan pemahaman anak pada pembelajaran sesuai dengan aspek perkembangannya. Bernyanyi suatu kegiatan yang menyenangkan bagi anak, anak bernyanyi dengan sukarela tanpa adanya paksaan dari orang lain, melalui bernyanyi anak dapat pengalaman, belajar, dan beradaptasi dengan lingkungan dengan baik sehingga anak dapat mengembangkan kreativitasnya dengan optimal.

Bernyanyi sambil belajar merupakan salah satu metode pembelajaran yang mempunyai makna penting bagi perkembangan anak usia dini, karena belajar sambil bernyanyi tidak sulit dilakukan, ini sangat cocok untuk usia dini anak. Suyanto mengemukakan bahwa bernyanyi memiliki peran penting untuk perkembangan anak seperti

perkembangan motorik, bahasa, intelektual, intelegensi, moral, sosial.(Suyanto 2005:202) Peran dalam bermain ini sangat bermanfaat bagi perkembangan anak dalam peruses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada murid.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrument, mengambil data yang kemudian diolah sesuai dengan pakta dan hasilnya diuraikan dengan laporan yang tertulis, Sugiyono mengatakan bahwa penelitian yang berlandaskan positivisme, digunakan pada objek yang alamiah pengumpulan datanya menggunakan analisis data.(Sugiono 2016:24) Penelitian ini bersifat deskriptif guna menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya diuraikan dalam bentuk laporan penelitian.

Objek penelitian yang dilakukan di TK Simahate Takengon alasannya karena ingin melihat perkembangan agama anak melalui metode bernyanyi. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik TK Simahate yang berjumlah 16 orang anak, 2 orang guru kelas dan 1 orang kepala sekolah, sumber data yang lain seperti berupa dokumen, arsip dan lainnya dari sekolah TK Simahate yang di peroleh melalui guru dan tata usaha. Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru dan kepala sekolah mengenai peruses pembelajaran agama anak, untuk lebih menguatkan kembali guru mengambil dokumentasi-

dokumentasi yang penting untuk mendukung hasil penelitian yang dilakukan. Analisis yang dilakukan secara terus menerus sehingga data yang diolah jenuh.(Sugiyono 2015)

## **PEMBAHASAN**

### **Pembelajaran Solat, adab makan dan minum (SOMAMUN) melalui metode bernyanyi**

Pembelajaran berasal dari kata belajar yang bermakna perubahan permanen yang terjadi pada tingkahlaku seseorang yang diperoleh dari kegiatan yang diberikan seperti latihan dan praktik langsung dalam pembelajaran.(Ahmad D Marimba 1998:157) Perubahan tingkah laku individu dapat kita ketahui secara langsung melihat tingkat perubahan pada anak, pegetahuan, pemahaman anak pada penjelasan yang diberikan pada setiap pembelajaran, persepsi anak, motivasi anak meningkat, serta aspek perkembangan anak berkembang dengan baik.

Pembelajaran berlangsung yang diajarkan pada anak akan terjadi perubahan-perubahan pada anak, yaitu perubahan mendengarkan informasi, pengertian anak meningkat, penerimaan sikap yang baru pada anak, perubahan memperoleh penghargaan baru, perubahan mengerjakan sesuatu dengan apa yang terjadi. Pemahaman lain yaitu dalam proses pembelajaran yang diberikan pada seseorang untuk hasil yang maksimal harus ada peserta didik yang diajarkan, kemudian yang mengajarkannya adalah guru, dalam

proses pembelajaran guru harus menyiapkan materi sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran, pembelajaran yang diberikan pendidik ini tujuannya untuk mengkondisikan seseorang untuk mencapai tumbuh kembangnya dengan baik.

Pembelajaran bagi anak usia dini menjadi persoalan pendidik adalah menyampaikan materi, guru dapat mengajarkan atau memberikan materi pada anak sesuai dengan tumbuh kembang anak. Kunci utama pembelajaran bagi anak adalah menyenangkan. pembelajaran PAUD menggunakan metode bernyanyi tujuannya agar aspek berkembang secara optimal, termasuk pada aspek pengenalan pembelajaran solat, adab makan dan minum (SOMAMUN) pada anak usia dini. Begitu halnya dengan pelaksanaan pembelajaran di Taman Kanak-kanak, dalam mengenalkan pembelajaran agama islam mempunyai ciri khas yang terletak dalam belajar memperoleh dan menggunakan bentuk-bentuk representasi mewakili obyek-obyek belajar disampaikan dalam seseorang melalui tanggapan maupun gagasan secara langsung atau bisa berbentuk lambang.

Pembelajaran agama islam (PAI) adalah salah satu kegiatan dari pendidikan Pengertian PAI sebagaimana dikemukakan bahwa pendidikan islam adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju

terbentuknya kepribadiannya yang utama (insan kamil).(Ahmad D Marimba 1998:09)

Dari pendapat diatas tentang pengertian pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah suatu sistem yang memungkinkan seseorang (peserta didik) dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideologi Islam. bahwa pembelajaran pengenalan solat adab makan dan minum melalui metode bernyanyi merupakan proses pembelajaran yang diberikan guru untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini secara optimal dan menyeluruh melalui kegiatan yang menyenangkan untuk memperoleh pemahaman anak dalam pembelajaran secara menyeluruh.

Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu untuk menumbuhkan pemahaman agama peserta didik dan menanamkan nilai agama yang baik. Sedangkan fungsi Pendidikan Agama Islam adalah pengembangan meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga, penanaman nilai pada anak usia dini untuk mengerti bahwa pembelajaran agama itu penting bagi dirinya dlam bersosial, dapat ditanamkan kepada anak pemahaman yang sederhana, seperti akhlak, kewajiban sebagai muslim, tolong menolong, hal yang sederhana diajarkan akan tetapi bernilai positif dan mudah dimengerti anak, anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam

agar dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.(Abdul Madjid 2004:134)

Proses Pembelajaran Agama Islam khususnya pengenalan solat, adab makan, dan minum melalui Metode Bernyanyi di TK Simahate. kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan konsep program pendidikan anak usia dini. Materi dan jenis kegiatan di TK Simahate sudah sesuai kurikulum dan mencapai indikator pembelajaran AUD yang dilakukan dalam perkembangan pembelajaran agama anak, dimana anak sudah paham, mengerti, dan menerapkan solat, adab makan dan minum (SOMAMUN) di TK Simahate. Kurikulum yang digunakan di TK Simahate menggunakan bahan ajar dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran agama islam anak. materi pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. Puncak untuk mencapai tujuan pembelajaran ada pada metode dan sarana prasarana yang digunakan sekolah.

Hasil dari penelitian berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan guru kelas bahwa proses pembelajaran dan kurikulum di TK Simahate telah bersumber dari indikator pembelajaran yang sudah mencapai kompetensi anak usia 5-6 tahun di TK Simahate. Langkah yang dilakukan guru untuk pengenalan pembelajaran solat, adab makan dan minum (SOMAMUN) pada anak usia dini yang pertama sekali menyusun perencanaan yang dilakukan yaitu untuk menentukan tujuan

pembelajaran yang ingin di kembangkan. Pembuatan tujuan pembelajaran dilaksanakan terlebih dahulu musyawarah antara kepengurusan sekola pada rapat kerja tahunan. Perencanaan pembelajaran agama islam pengenalan solat, adap makan dan minum pada anak usia dini di TK Simahate dikemas dengan menggunakan pendekatan pembelajaran melalui metode bernyanyi.

Kegiatan yang dilakukan dalam mengenalkan solat, adab makan dan minum pada anak usia dini di TK Simahate dimulai dari awal pembelajaran seperti diawali dengan membaca doa, membaca syahadat, surah alfatihah, bersalaman dengan teman dan membaca tatatertip pembelajaran. Pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan mengulang hapalan surah pendek, doa sehari-hari dan hapalan hadis yang telah dipelajari sebelumnya.

Pengenalan pembelajaran solat, adab makan dan minum (SOMAMUN) pada anak usia dini di TK Simahate yang dilaksanakan, terlebih dahulu guru menerangkan bahwa sebelum melaksanakan Pembelajaran solat, terlebih dahulu menata tempat atau ruangan untuk anak yang digunakan untuk pembelajaran. Pelaksanakan pembelajaran dengan metode bernyanyi, anak menyanyikan lagu-lagu islami, dengan bernyanyi anak lebih mudah memahami apa yang disampaikan guru, karena di nyanyikan dengan irama dan nada yang senada dengan perkembangan anak usia dini.



Pembelajaran solat yang dilakukan di TK Simahate dengan bernyanyi seperti di bawah ini :

*Dengarkanlah Adzan  
Berkumandang  
Tandanya Waktu Sholat Telah  
Dating  
Sholat Berjamaah Mari Kita  
Kerjakan  
Marilah Menuju Kemenangan  
Mendapat Ridho Tuhan*

Pembelajaran Agama Islam pengenalan solat, adab makan dan minum (SOMAMUN) di TK Simahate, dari hasil evaluasi guru, guru mengamati perkembangan anak, mengumpulkan dan menilai karya anak, mencatat setiap kejadian yang terjadi saat proses pembelajaran yang berlangsung. Aspek perkembangan agama anak dalam pembelajaran melalui metode bernyanyi berkembang dengan optimal, seperti pengenalan pembelajaran solat, adab makan, dan minum pada anak usia dini di TK Simahate ini dilihat dari perkembangan anak, keberhasilan pembelajaran agama pengenalan solat, adab makan dan minum (SOMAMUN) anak usia dini dengan metode bernyanyi di TK Simahate ini, anak mulai paham akan kewajiban sebagai umat muslim untuk solat lima waktu, anak sudah bisa berwudu secara mandiri, saat azan berkumandang anak langsung terdiam, ketika ada kawannya yang berbicara anak menegur kawannya dan memberikan penjelasan bahwa saat azan tidak boleh berbicara, harus mendengarkan azan, seperti nyanyian

yang disampaikan oleh ibu guru yang telah pelajari. Dari hasil observasi dapat di temukan bahwa dari 20 siswa di kelas Umar hanya ada 3 orang siswa yang belum berkembang dengan baik, selebihnya sudah berkembang dengan baik.

Perkembangan pembelajaran agama pada anak diperoleh dari orangtua murid, ada kerja sama antara guru dan orang tua murid, kerjasama ini dapat membantu guru lebih mudah mengetahui perkembangan peserta didiknya, Rafa merupakan salah satu murid yang perkembangan pembelajarannya sudah berkembang dengan baik, dimana saat Rafa dirumah ketika mendengarkan suara azan Rafa langsung bernyanyi,

*Dengarkanlah Adzan  
Berkumandang  
Tandanya Waktu Sholat Telah  
Dating  
Sholat Berjamaah Mari Kita  
Kerjakan  
Marilah Menuju Kemenangan  
Mendapat Ridho Tuhan*

Tidak hanya disekolah anak-anak juga menerapkan apa yang di ajarkan guru dirumah, Seperti yang dipelajari disekolah nyanyian baru yang di ajarkan gurunya tentang keutamaan solat berjamaah, kemudian rafa mengajak orang tuanya untuk solat berjamaah dimasjid, dan dia juga memberikan alasan kepada orangtuanya bahwa solat dimasjid itu lebih banyak pahalanya dari pada dirumah, ini semua sudah di

pelajari di sekolah sebelumnya, saat dia mendengarkan azand, Rafa juga melarang kakak nya untuk tidak bicara, tapi tenang lalu mendengarkan kumandang azand di masjid, dan bersiap untuk berwudu dan pergi solat ke masjid bersama dengan kelaurganya.

Selanjutnya Mengenalkan adap makan dan minum kepada anak dengan metode bernyanyi, pembelajarannya secara praktek dilakukan pada setiap waktu istirahat snack dan makan siang, senack di sediakan di sekolah sedangkan makan siang di bawa oleh anak yang sudah disiapkan orang tuanya,. Kebutuhan akan makan dan minum sangat penting bagi pertumbuhan anak, dengan kebutuhan utama pertumbuhan ini guru memanfaatkan pembelajaran adap makan dan minum yang baik dan benar kepada anak usia dini, serta mengenalkan pembelajaran agama moral kepada anak. Setiap jam istirahat pada waktu senack dan makan anak di ajarkan, cara duduk yang rapi, membaca basmallah sebelum makan, mencuci tangan, menggunakan tangan kanan saat makan, berbagi dengan teman, saat makan harus tenang tidak boleh bersuara. Selesai makan membereskan tempat makan, dan membaca doa, serta tidak lupa pula membaca doa selesai makan. Cara yang diajarkan untuk mudah dipahami anak dengan bernyanyi.

#### **LAGU 1**

*Pertama Duduk Rapi Baca Doa  
Cuci Tangan, Suap Nasi  
Tidak Bersuara*

*Mensukuri Nikmat Allah*

#### **LAGU 2**

*Adap Minum Ada 4 (Empat)*

*Duduk Yang Rapi*

*Pegang Botol Dengan Tangan*

*Kanan*

*Buka Tutup Botol Dengan  
Tangan Kiri*

*Lalu Minum Dengan Tenang*

Berdasarkan nyanyian yang di pelajari anak mereka secara tidak langsung mengingat cara minum yang baik dan benar, sjika ada temannya yang minum dengan tangan kiri mereka langsung mengingatkan bahwa minum harus dengan tangan kanan dan duduk, tidak boleh berdiri.

Dari hasil uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penerapan bermain dapat mengembangkan pembelajaran Agama Islam kepada anak usia dini berhasil dilakukan dengan optimal. Hasil pembelajaran penerapan bermain menerapkan pembelajaran agama islam sesuai dengan indikaor, tujuan program sekolah, baik secara umum ataupun khusus.

#### **SIMPULAN**

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara pengenalan pembelajaran solat, adab makan dan minum (SOMAMUN), pada anak di TK Simahate, peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses perencanaan pembelajaran Agama Islam pengenalan solat, adab makan dan minum (SOMAMUN) pada anak usia

dini di TK Simahate sesuai dengan perkembangan dan indikator pembelajaran agama anak. Metode bernyanyi dalam pembelajaran agama islam khususnya pengenalan solat, adab makan dan minum (SOMAMUN) pada AUD di TK Simahate berhasil tercapai, dengan perkembangan pemahaman anak di TK Simahate terhadap solat, adab makan dan minum (SOMAMUN) dengan baik dan benar secara optimal. Dibuktikan dari hasil laporan evaluasi yang diberikan lembaga banyak anak yang sudah paham keutamaan dan kepentingan solat, serta cara makan minum yang baik dan benar. Pemahaman ini diperkuat dengan adanya pemberitahuan orang tua siswa kepada guru, bahwa adanya perubahan peningkatan, perkembangan, pemahaman secara signifikan pada anak pentingnya solat, tata cara solat, berwudu serta adap makan minum yang benar, yang diterapkan anak dirumah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Madjid, Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Dan Implementasi Kurikulum.* Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Ahmad D Marimba. 1998. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam.* Bandung: Al-Ma.arif.
- Ahmad Qomaruddin. 2017. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat." *Jurnal Tawadhu* 1.
- Conny R. Semiawan. 2017. *Pengembangan Rambu-Rambu Belajar Sambil Bermain Jurnal Ilmiah Anak Usia Dini.* Jakarta: Direktorat PAUD.
- Elfiadi, Dosen Prodi Pgra Jurusan Tarbiyah Stain Malikussaleh Lhokseumawe. 2016. "Bermain Dan Permainan Bagi Anak Usia Dini." Vol 8(1).
- Hurlock, Elizabeth, B. 1993. *Perkembangan Anak.* Jakarta: Erlangga.
- Moh. Fauziddin. 2016. "Ajaran Agama Islam Melalui Bermain Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Tkit Nurul Islam Pare Kabupaten Kediri Jawa Timur)." *Jurnal Tembusani*,.
- Muhammad Fadillah. 2012. *Dsain Pembelajaran PAUD.* Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Ridwan, Fajar Awaluddin. 2019. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab DI Raaodhatul Athfal." Vol. 13.
- Samara Putra, Nih Wahyan Suniasih. 2017. "Pengaruh Penerapan Metode Bernyanyi Terhadap Kecerdasan Verbal Linguistik Pada Anak Kelompok B1 Tk Kumara Bhuana Peguyangan Denpasar Utara." *Undiksa* 15.

Sugiono. 2016. *Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suyanto. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat.

Zakiah Darajat. 1996. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Pt. Bulan Bintang.